

**PERAN KOMPAS DALAM PROSES PEMENANGAN AHMADI-ANTOS
PADA PILKADA 2020 DI KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Departemen Sosiologi FIS UNP*



Oleh :

Wulan Famelya Despita

18058049/2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN KOMPAS DALAM PROSES PEMENANGAN AHMADI-ANTOS
PADA PILKADA 2020 DI KOTA SUNGAI PENUH

Nama : Wulan Famelya Despita
BP/NIM : 2018/18058049
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial


Padang, Desember 2022

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP.19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si
NIP.19761121 200501 1 001

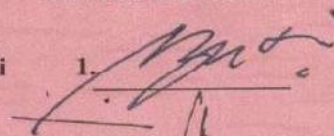
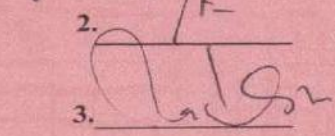

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin Tanggal 14 November 2022**

**PERAN KOMPAS DALAM PROSES PEMENANGAN AHMADI-ANTOS
PADA PILKADA 2020 DI KOTA SUNGAI PENUH**

Nama : Wulan Famelya Despita
BP/NIM : 2018/18058049
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si	1. 
2. Anggota	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	2. 
3. Anggota	: Mira Hasti Hasmira, S.H., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wulan Famelya Despita
NIM/TM : 18058049/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peran KOMPAS Dalam Proses Pemenangan Ahmadi-Antos Pada Pilkada 2020 di Kota Sungai Penuh”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2022

**Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi**

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001



Wulan Famelya Despita
NIM.18058049

ABSTRAK

Wulan Famelya Despita. 2022. “Peran KOMPAS Dalam Proses Pemenangan Ahmadi-Antos Pada Pilkada 2020 di Kota Sungai Penuh” Skripsi. Mahasiswa Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini bermula dari kemenangan Ahmadi-Antos dalam Pilkada Sungai Penuh tahun 2020. Dengan segala keterbatasan dalam masa pandemi, paslon Ahmadi-Antos melakukan pengorganisasian timses dalam kampanye daring. Di dalam wadah KOMPAS, millennial lahir dan tumbuh dengan perbedaan suku dan budaya untuk bertekad menyatukan visi dan persepsi guna mewujudkan peranannya dalam proses pembangunan Kota Sungai Penuh maju berkeadilan. KOMPAS difungsikan sebagai sentral informasi dalam rangka pemenangan Ahmadi-Antos. Terlepas apakah KOMPAS membuatnya menang atau tidak, tapi menarik untuk dilihat bagaimana kinerja, program kerja, pengorganisasian, serta peran dari KOMPAS dalam melakukan aktivitas kampanye Ahmadi-Antos secara daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran KOMPAS Dalam Proses Pemenangan Ahmadi-Antos Pada Pilkada 2020 di Kota Sungai Penuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Pemilihan informan memakai teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 11 orang. Dalam penelitian ini dianalisis dengan teori Kontingensi oleh Joan Wodwoard dan Paul Lawrence. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran KOMPAS antara lain , pencitraan pasangan calon Ahmadi-Antos, Strategi Mobilisasi, Optimalisasi Kampanye di Media Sosial.

Kata Kunci: Kampanye, KOMPAS, Peran

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirrabbi'lamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Kompas Dalam Proses Pemenangan Ahmadi Antos Pada Pilkada 2020 di Kota Sungai Penuh”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si sebagai kepala Departemen Sosiologi yang telah membantu memperlancar penulisan skripsi ini.
3. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si sebagai sekretaris Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Reno Fernandes, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA)

5. Bapak Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada bapak atas waktunya untuk memberikan saran, nasehat dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku penguji I, Ibu Mira Hasti Hasmira, S.H., M.Si selaku penguji II, serta bapak AB Sarca Putera, S.Ikom., M.A selaku penguji III yang telah memberikan saran, kritik dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmunya kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan serta Abang dan Kakak Staf Administrasi Departemen Sosiologi
8. Bapak Dr. Alvia Santoni, M.M selaku Wakil Walikota Sungai Penuh yang telah meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya bersedia menjadi informan memberikan data demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Bang Anggi Kurniawan selaku ketua KOMPAS (Komunitas Millennial Pendukung Ahmadi-Antos) dan Bang Darli Haryanto selaku anggota KOMPAS yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan data dalam penelitian ini.
10. Terimakasih kepada Kak Veni Oktaviana dan Bang Aditya Warman selaku millennial Kota Sungai Penuh yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Fethaizar dan Ibu Fitriana yang selalu memanjatkan do'a kepada Allah SWT sehingga skripsi ini selesai dan memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tak ternilai harganya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Nur Sonia Fatmala selaku adik penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Terimakasih kepada Bang Andika Dirsa, M.Pd yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada Bang Muhammad Ikhsan, S.T yang telah memberikan dukungan, semangat, dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
15. Seluruh sahabat dan teman-teman, Travontae dan kost matcha girl yang telah membangkitkan semangat, masukan dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
16. Rekan-rekan saya Departemen Sosiologi angkatan 2018 terimakasih atas segala kebaikannya.
17. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis, Aamiin ya Rabbal Alaamiin.

Padang, Oktober 2022

penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kerangka Teori.....	8
B. Studi Relevan	12
C. Penjelasan Konseptual	14
D. Kerangka Berpikir.....	17
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN.....	18
A. Pendekatan Penelitian	18
B. Tipe Penelitian	18
C. Lokasi Penelitian.....	19
D. Pemilihan Informan Penelitian.....	20
E. Metode Pengumpulan Data.....	22
BAB IV	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Lokasi Penelitian	29
B. Gambaran Hasil Pilkada Sungai Penuh Periode 2020-2024.....	31
C. Profil Ahmadi Zubir – Alvia Santoni.....	33
D. Visi Misi Pemerintahan Kota Sungai Penuh.....	37

E. Profil Komunitas Millenial Pendukung Ahmadi-Antos (KOMPAS)	39
F. Strategi Pemasaran Digital Politik yang dilakukan oleh Paslon Ahmadi-Antos Error! Bookmark not defined.	
G. Peran KOMPAS dalam Proses Pemenangan Ahmadi-Antos.....	42
H. Analisis Teori Kontingensi Terhadap Peran KOMPAS Dalam Proses Pemenangan Ahmadi-Antos Pada Pilkada 2020 di Kota Sungai Penuh	58
BAB V	63
PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Informan Penelitian	29
Tabel 2. Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh Tahun 2022	32
Tabel 3. Hasil Perolehan Suara Calon Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh Tahun 2020	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berfikir	19
Gambar 2.	Dapil Kepala Daerah Kota Sungai Penuh	31
Gambar 3.	Profil Ahmadi Zubir	34
Gambar 4.	Profil Alvia Santoni	35
Gambar 5.	Logo KOMPAS	41
Gambar 6.	Struktur Kerja KOMPAS	42
Gambar 7.	Foto Sosialisasi KOMPAS	50
Gambar 8.	Foto Anggota KOMPAS membrandingkan Alvia Santoni	51
Gambar 9.	Foto Timses tolak dinasti politik	52
Gambar 10.	Foto Antos bersama KOMPAS	54
Gambar 11.	Foto KOMPAS mendampingi Ahmadi-Antos blusukan	56
Gambar 12.	Foto wawancara dengan bapak Alvia Santoni (Wakil Walikota Sungai Penuh)	79
Gambar 13.	Foto wawancara dengan Anggi Kurniawan (Ketua KOMPAS) ..	80
Gambar 14.	Foto wawancara dengan Darli Haryanto (Anggota KOMPAS) ..	81
Gambar 15.	Foto wawancara dengan Aditya Warman (Masyarakat Millennial Sungai Penuh)	82
Gambar 16.	Foto wawancara dengan Veni Oktaviana (Masyarakat Millennial Sungai Penuh)	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pedoman Wawancara	69
Lampiran 2.	Pedoman Observasi	71
Lampiran 3.	Surat Tugas Pembimbing	72
Lampiran 4.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	73
Lampiran 5.	Surat Keterangan Wawancara dengan Alvia Santoni	74
Lampiran 6.	Surat Keterangan Wawancara dengan Anggi Kurniawan	75
Lampiran 7.	Rekapitulasi DPT Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh	76
Lampiran 8.	Hasil Perolehan Suara Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh	77
Lampiran 9.	Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh Terpilih	78
Lampiran 10.	Dokumentasi Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum merupakan media yang menunjukkan kedaulatan rakyat, dan merupakan momen dimana rakyat berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa. Demikian pula dengan Pemilihan Kepala Daerah, yang merupakan bentuk demokrasi dan implementasi untuk mencapai kedaulatan rakyat. Undang-Undang Dasar 1945 mengatur bahwa kedaulatan negara ada di tangan rakyat, dan penegakannya didasarkan pada ketentuan UUD. Perwujudan kedaulatan rakyat terletak pada penyelenggaraan pemilihan langsung, baik kepala daerah, maupun pemilihan dewan legislatif (Rahmawati, 2021).

Pemilihan Kepala Daerah serentak (Pilkada) 2020 menjadi praktik baru seiring dengan berlangsungnya pemilu pertama di masa pandemi. Pilkada serentak diatur dalam Peraturan KPU (PKPU) No.13 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Walikota Serentak Lanjutan dalam Kondisi Bencana Non-Alam Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Dalam PKPU tersebut Pilkada serentak 2020 digelar dengan mengedepankan prinsip kesehatan serta menerapkan protokol kesehatan di setiap tahapannya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (Covid-19) . Mengacu pada Peraturan Pemerintah tersebut pelaksanaan Pilkada terdapat pembatasan, terkhusus dalam pembatasan kerumunan atau pengumpulan massa dalam jumlah yang besar. Melihat kondisi ini tentu akan berpengaruh dalam tahapan kampanye Pasangan Calon (Paslon).

Pada Peraturan KPU No.6 Tahun 2020 Pasal 58 Ayat (2) yang berbunyi “Partai Politik atau Gabungan Partai Politik, Pasangan Calon dan/atau Tim Kampanye mengupayakan metode Kampanye sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui Media daring”. Dengan segala keterbatasan dalam masa pandemi, tentunya semua paslon akan memanfaatkan digital marketing politik sebagai sarana berkampanye yang lebih efektif untuk dekat dan menjangkau semua masyarakat.

Menurut Butler dan Collins dalam (Fajar Setyaning Dwi Putra, 2019), pemasaran politik adalah konsep permanen yang harus dilakukan oleh sebuah partai politik, politikus, atau kontestan dalam membangun kepercayaan citra publik. Jadi, digital marketing politik merupakan sebuah strategi terencana dalam menyebarkan makna politik kepada masyarakat guna mensukseskan kandidat dengan menggunakan pemasaran teknologi digital.

Kampanye secara daring sebenarnya telah dimulai jauh sebelum ini, namun yang menjadi pembeda hari ini adalah skala prioritasnya. Bila dibandingkan dengan masa

terdahulu, kampanye secara daring tetap di lakukan namun tidak menjadi utama dan prioritas, pada masa pandemi kampanye daring justru menjadi utama dan prioritas. Tidak semua Paslon siap untuk melaksanakan kampanye secara daring, apalagi terorganisir. Jamak dengan Pilkada lainnya, Pilkada Sungai Penuh juga harus beradaptasi dengan kebiasaan baru di tengah pandemi untuk kelancaran tahapan pemilu.

Pada Pilkada 2020 di Kota Sungai Penuh muncul 2 nama Pasangan calon, Paslon nomor urut 01 Ahmadi Zubir-Alvia Santoni, Paslon nomor urut 02 Fikar Azami-Yos Adrino, masing-masing dari Paslon tersebut memiliki timses dari kalangan millennial, seperti paslon 01 yang menggunakan nama KOMPAS, sementara 02 menggunakan nama millennial Fiyos. Berdasarkan nama yang dibangun oleh kedua paslon tentunya memiliki makna yang terkait dengan latar belakang kandidat. Paslon 01 terlihat memiliki tim millennial yang terorganisir dalam mengkampanyekannya secara daring atau kampanye digital.

Paslon yang melakukan pengorganisasian dalam kampanye daring yakni Paslon Ahmadi-Antos, dengan dibentuknya KOMPAS (Komunitas Millennial Pendukung Ahmadi-Antos). KOMPAS (Komunitas Millennial Pendukung Ahmadi Zubir – Alvia Santoni) merupakan sekumpulan sukarelawan paslon 01 yang dari kalangan milenial. KOMPAS juga dianalogikan oleh millennial 01 sebagai mata arah atau petunjuk di bidang khusus maju berkeadilan yang dirintis dan digagas oleh beberapa millennial se-Kota Sungai Penuh yang terdiri dari 8 Kecamatan, 65 Desa dan 4 Kelurahan tanpa

campur tangan dari paslon 01 yang diketuai oleh Anggi Kurniawan. KOMPAS memiliki struktur yang mengakar dari Kota, Kecamatan hingga ke Desa-Desa. Anggi beserta sekelompok kecil anak muda ini memiliki ide karena belajar dari pemimpin-pemimpin Jawa, kemudian melihat di Jambi pernah diterapkan oleh Pasha menggunakan metode pendekatan millennial, maka berinsiasilah untuk menerapkan metode ini pada strategi kampanye paslon Ahmadi-Antos.

Di dalam wadah KOMPAS, millennial lahir dan tumbuh dengan perbedaan suku dan budaya untuk bertekad menyatukan visi dan persepsi guna mewujudkan peranannya dalam proses pembangunan Kota Sungai Penuh maju berkeadilan. KOMPAS difungsikan sebagai sentral informasi dalam rangka pemenangan Ahmadi-Antos. Terlepas apakah KOMPAS membuatnya menang atau tidak, tapi menarik untuk dilihat bagaimana kinerja, program kerja, pengorganisasian, serta peran dari KOMPAS dalam melakukan aktivitas kampanye Ahmadi-Antos secara daring.

Beberapa penelitian yang senada dengan penelitian ini sebagai berikut, pertama penelitian dari Angga Dwi tahun 2009 dengan judul “Peran Tim Sukses Dalam Pemilihan Bupati di Gresik (Peranan Tim Sukses Calon Bupati (Sambari & amp: Qosim) Dalam Menarik Partisipasi Masyarakat Menuju Pemilihan Bupati 2020) di Kabupaten Gresik. Penelitian ini menjelaskan bagaimana cara dan peran tim sukses dalam menarik simpati masyarakat agar pasangan calon yang dimaksud lebih dikenal oleh masyarakat. Cara-cara yang digunakan oleh tim sukses Sambari-Qosim adalah promosi diri melalui hiburan rakyat, kumpul bersama hingga pengajian. Salah satu

tempat yang paling strategis untuk mendapat perhatian masyarakat adalah di pasar, karena bagi tim sukses pasar adalah tempat yang di isi oleh berbagai lapisan masyarakat. (Dwi, 2009).

Berikutnya Penelitian dari Eka Prabawati tahun 2007 dengan judul “Peranan Tim Sukses Dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Wonosobo”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peranan dan tim sukses Paslon A.Kaliq-Muntahar cukup signifikan dalam pemenangan Pilkada Wonosobo tahun 2005. Beberapa hal yang dilakukan oleh tim sukses untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya adalah membentuk keanggotaan yang tidak hanya dari anggota partai tetapi juga dari Mahasiswa dan LSM, menghimpun dana pribadi dan sukarela untuk dana operasional kemudian segmentasi massa dibagi dalam dua kelompok yaitu santri-kyai dan non santri (Prabawati, 2007)

Berikut Penelitian dari Zeri Milyuta Putra & Mohammad Isa Gautama tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan Media Luar Ruang Sebagai Salah Satu Strategi Pemenangan Lisda Hendrajoni Dalam Pileg 2019 Dapil Sumbar 1: Kajian Sosiologi Komunikasi Politik” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kampanye Lisda Hendrajoni dalam memanfaatkan media luar ruang dalam Pileg 2019 dilakukan dengan beberapa strategi yaitu (1) Pemetaan daerah untuk pemasangan media luar ruang (2) Pemasangan media luar ruang di tempat strategis (3) Memasang media luar ruang di daerah pinggiran (4)Menyebarkan alat peraga kampanye ke masyarakat. (Putra & Gautama, 2021)

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian relevan di atas adalah penelitian di atas memfokuskan peran tim sukses pada saat kampanye secara langsung (*offline*) sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada kelompok dari tim sukses Ahmadi-Antos yang memiliki nama KOMPAS (Komunitas Milenial Pendukung Ahmadi-Antos), dalam peranannya untuk mencari simpati dan perhatian masyarakat Kota Sungai Penuh terhadap Paslon Ahmadi-Antos dengan kampanye yang menggunakan *digital marketing politik* (online).

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran KOMPAS Dalam Proses Pemenangan Ahmadi-Antos Pada Pilkada 2020 di Kota Sungai Penuh. Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, Paslon Ahmadi-Antos merupakan Paslon yang melakukan pengorganisasian dalam kampanye daring. Organisasi tersebut memiliki nama KOMPAS (Komunitas Milenial Pendukung Ahmadi-Antos), dalam peranannya untuk mencari simpati dan perhatian masyarakat Kota Sungai Penuh terhadap Paslon Ahmadi-Antos. Maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu **Bagaimana Peran KOMPAS Dalam Proses Pemenangan Ahmadi-Antos Pada Pilkada 2020 di Kota Sungai Penuh?**

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran KOMPAS Dalam Proses Pemenangan Ahmadi-Antos Pada Pilkada 2020 di Kota Sungai Penuh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermaksud untuk menjadi syarat dalam memenuhi tugas akhir. Serta dapat menjadi acuan bagi pembaca guna membangun pemahaman serta wawasan mengenai bagaimana Peran KOMPAS Dalam Proses Pemenangan Ahmadi-Antos Pada Pilkada 2020 di Kota Sungai Penuh.

2. Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian yang merupakan kajian tentang bagaimana Peran Kompas Dalam Proses Pemenangan Ahmadi-Antos Pada Pilkada 2020 di Kota Sungai Penuh. Maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan. Serta diharapkan menjadi acuan penelitian yang akan menyinggung tema yang sama. Bagi masyarakat penelitian ini mampu memberi informasi dan pemahaman, sebagai bahan bacaan terkait dengan Peran Kompas Dalam Proses Pemenangan Ahmadi-Antos Pada Pilkada 2020 di Kota Sungai Penuh.